

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengendalian biaya produksi keripik kentang dengan penerapan target costing untuk mengoptimalkan laba pada CV Cita Mandiri yang telah dijelaskan pada hasil pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Penggunaan biaya produksi pada CV Cita Mandiri dengan metode biaya standar belum efisien. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan rugi-laba yang diterima perusahaan hanya sebesar Rp112.381.000,00. Sedangkan dengan penggunaan target costing dan rekayasa nilai perusahaan dapat memperoleh laba sebesar Rp121.441.000,00. Sehingga dapat dikatakan perusahaan belum mencapai laba optimal karena laba yang diinginkan oleh perusahaan adalah sebesar 30%. Pada metode biaya standar perusahaan hanya mencapai laba sebesar 28,25% dari hasil penjualan keripik kentang sebanyak 28.690 kemasan. Sedangkan laba yang diinginkan perusahaan adalah sebesar 30%.
2. Setelah dilakukannya perhitungan dengan metode target costing maka total biaya produksi keripik kentang menjadi sebesar Rp281.162.000,00 dibandingkan dengan metode biaya standar perusahaan harus mengeluarkan biaya sebesar Rp285.079.000,00. Sehingga metode target costing dapat digunakan untuk mengendalikan biaya agar perusahaan memperoleh laba yang optimal sesuai keinginan perusahaan.
3. Berdasarkan perhitungan hasil perbandingan metode biaya standar yang digunakan perusahaan dengan metode target costing memiliki selisih biaya sebesar Rp9.060.000,00. Hal ini berarti metode target costing dapat digunakan sebagai alternatif perusahaan untuk meningkatkan laba pada produksi keripik kentang tahun 2015.

## 1.2 Saran

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan metode target costing dalam penentuan biaya efisien dalam produksi keripik kentang untuk mencapai laba yang telah ditetapkan perusahaan. Dengan menggunakan target costing perusahaan dapat menekan biaya karena telah mengetahui terlebih dulu anggaran biaya yang harus dikeluarkan dalam produksi keripik kentang.
2. Perusahaan dapat menggunakan kemasan *standing pouch* tanpa *zipper* dan juga volume pemesanan kemasan perbulannya dapat dikurangi menjadi 2.500 agar tidak terjadi kelebihan kemasan yang banyak. Sehingga menghemat biaya dan memperoleh laba yang lebih tinggi dibandingkan penggunaan *zipper*. Karena keripik kentang yang dipasarkan adalah 100 gram, konsumen dapat mengkonsumsi keripik kentang dengan satu kali konsumsi sehingga tidak terlalu memerlukan *zipper* pada kemasan keripik kentang.
3. Karena keterbatasan penelitian diharapkan bagi yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan target costing dalam pengendalian biaya dapat menambahkan indikator biaya dalam melakukan rekayasa nilai.